

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi dan Obyek Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi (*locus*) di SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus. Adapun yang menjadi fokus penelitian ini adalah tentang penerapan metode tasmi' Al-Qur'an dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an siswa. Untuk memberi gambaran singkat tentang lokasi dan objek penelitian ini, berikut dipaparkan hal-hal relevan terkait dengan hal tersebut :

1. Kelembagaan

SMP Tahfidh Ma'had Yasin Krajan Bae Kudus beralamat di Jl. Bae - Besito, RT.05/RW.01, Dukuh Krajan, Desa Bae, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus, Provinsi Jawa Tengah, Kode Pos 59327. SMP Tahfidh Ma'had Yasin mempunyai letak yang sangat strategis yaitu berada di pinggir jalan raya penghubung desa Bae-Besito dan juga dekat dengan pemukiman warga, sehingga sangat mudah untuk dijangkau menggunakan kendaraan pribadi maupun kendaraan umum. Untuk menjaga keamanan dan ketenangan sekolah, SMP Tahfidh Ma'had Yasin telah dilengkapi pagar dan gapura pintu masuk dan juga pos satpam, serta terdapat tempat parkir guru yang berada di halaman sekolah agar lebih aman dan kondusif.

SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus memiliki batas-batas teritorial atau titik pusat yaitu, sebelah barat berbatasan dengan jembatan karangsambung Bae dan pemukiman warga. Sebelah utara berbatasan dengan PT MPI (Mitra Pengusaha Indonesia). Sebelah timur berbatasan dengan pemukiman warga. Dan sebelah selatannya berbatasan dengan BLKK Yayasan Syadzaliyah Kyai Noor Hadi.¹

SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus didirikan pada tahun 2019 dan mendapatkan izin penyelenggaraan Pendidikan pada tahun 2020. Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum Merdeka, serta membekali siswanya

¹ “Dokumentasi SMP Tahfidh Ma'had Yasin Bae Kudus”

dengan kekhususan Tahfidh Al-Qur'an. Selain itu, siswa juga diberi pelajaran kajian kitab keagamaan khas pesantren, keterampilan informatika, serta seni Islami sesuai minat dan bakat yang dimiliki. SMP Tahfidh Ma'had Yasin ini merupakan pengembangan dari Pondok Pesantren Yasin. Pondok Pesantren Yasin didirikan tahun 1985 oleh KH. Abdullah Zaini Nadhirun (almarhum) di desa Sunggingan, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah.²

Cikal bakal Pondok Pesantren Yasin adalah dari Pondok Pesantren Sunggingan yang didirikan oleh KH. Noor Hadi. Beliau merupakan salah satu tokoh pejuang Kudus pada masa penjajahan Belanda. Setelah KH. Noor Hadi wafat pada tahun 1950, pesantren diteruskan oleh menantunya yang bernama KH. Nadhirun hingga wafat pada tahun 1958. Saat KH. Nadhirun wafat, putranya yaitu Abdullah Zaini masih berusia 12 tahun sehingga terjadi kekosongan generasi pengelola pesantren. Hingga tahun 1985 KH. Abdullah Zaini menghidupkan kembali pondok pesantren dengan nama Pondok Pesantren Kyai Noor Hadi. Pada tahun 1999, KH Abdullah Zaini mendapat restu dari guru beliau Habib Luthfi bin Yahya (Pekalongan) yang merupakan Guru Mursyid Thoriqoh Syadzaliyyah untuk menggunakan nama Pesantren Syadzaliyyah kemudian nama pesantren menjadi Pondok Pesantren Syadzaliyyah Kyai Noor Hadi.

Setelah wafatnya KH Abdullah Zaini Nadhirun saat menunaikan ibadah haji pada tahun 2005, kepemimpinan pesantren diteruskan oleh putra beliau, yaitu KH. Muhammad Agus Nafi', S.Ag., M.Pd.I pada tahun 2007 pesantren mulai memiliki status badan hukum Yayasan dengan nama Yayasan Pondok Pesantren Syadzaliyyah Kyai Noor Hadi. Pada tahun 2016 dilakukan perubahan nama yayasan menjadi Yayasan Syadzaliyyah Kyai Noor Hadi yang disingkat YASIN. Perubahan dilakukan melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor AHU0000428.AH.01.01.TAHUN

² Wawancara dengan Muhammad Mas'ud, S.Pd.I.,M.Pd. (Kepala SMP Tahfidh Ma'had Yasin), tanggal 18 Januari 2024 di Kantor Kepala Sekolah SMP Tahfidh Ma'had Yasin.

2016. Sejak saat itu digunakan nama Pondok Pesantren Yasin sebagai nama resmi pondok pesantren ini.

Pada tahun 2017 mulai dilakukannya pengembangan pesantren lebih lanjut dengan melakukan pembangunan gedung baru di desa Bae, kecamatan Bae, kabupaten Kudus yang diatas tanah waqaf 3.140 meter persegi. Gedung ini digunakan guna mendirikan sekolah formal yang bernama SMP Tahfidh Ma'had Yasin yang telah mendapat izin melalui Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kudus nomor 421.1/13/09.01/2020.

SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus menggunakan Kurikulum Merdeka dengan tambahan muatan lokal dan pendidikan khas pesantren. Dengan demikian, selain mendapat pendidikan sesuai kurikulum nasional, siswa juga dibekali dengan tambahan 3 kekhasan, yaitu : tahfidh Al-Qur'an, kajian kitab hadis dan keterampilan Informatika.³

Kepala SMP Tahfidh Ma'had Yasin adalah Bapak Muhammad Mas'ud, S.Pd.I.,M.Pd. SMP Tahfidh Ma'had Yasin memiliki nomor NPSN 70004428. Status SMP Tahfidh Ma'had Yasin adalah sekolah swasta. SMP Tahfidh Ma'had Yasin berdiri pada tahun 2020, dengan terbitnya SK pendirian sekolah nomor 421.1/13/09.02/2020 dan SK Izin Operasional nomor 421.1/13/09.02/2020. Dengan adanya SK tersebut dinyatakan SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus resmi didirikan dan bisa mulai beroperasi dan diakui oleh pihak masyarakat dan pemerintah. Adapun luas tanah bangunannya yaitu 3.140 meter persegi serta status tanah bangunan yaitu wakaf/milik sendiri.⁴

Visi SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus, yaitu: *"Berakhlak Qur'ani, Unggul Dalam Prestasi"*. Adapun Misi SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus, yaitu:

- a. Menyelenggarakan pendidikan tahfidz Al-Qur'an yang sistematis dan terpadu;

³ "Dokumentasi SMP Tahfidh Ma'had Yasin Bae Kudus"

⁴ "Dokumentasi SMP Tahfidh Ma'had Yasin Bae Kudus"

- b. Menyelenggarakan pendidikan dasar yang berorientasi pada kualitas akademik, moral, dan sosial dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas;
- c. Menyelenggarakan pendidikan keagamaan Islam dalam lembaga pendidikan formal berbasis pesantren yang beraqidah *Ahlussunnah Wal Jamaah*;
- d. Mengoptimalkan potensi peserta didik dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni;
- e. Menyelenggarakan kerjasama dengan institusi lain untuk mendukung kemajuan Lembaga.

Berdasarkan hal tersebut tujuan didirikannya SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus, yaitu

- a. Menghasilkan generasi muda Islami yang Hafidz Al-Qur'an;
- b. Menghasilkan lulusan jenjang pendidikan dasar yang berkualitas menuju jenjang pendidikan selanjutnya;
- c. Menghasilkan generasi penerus dakwah Islam yang beraqidah *Ahlussunnah Wal Jamaah*;
- d. Menghasilkan peserta didik yang berprestasi dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni;
- e. Memiliki Kerjasama yang saling menguntungkan dengan lembaga lain.⁵

Setiap lembaga pendidikan tentunya memiliki susunan struktur organisasi untuk mengatur tertibnya aktivitas lembaga pendidikan tersebut. Demikian juga di lembaga pendidikan SMP Tahfidh Ma'had Yasin juga memiliki struktur organisasi. Berikut struktur organisasi di SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus: Ketua umum pengurus Yayasan Syadzaliyah Kyai Noor Hadi bernama Bapak KH. Muhammad Agus Nafi', S.Ag., M.Pd.I., Ketua komite sekolah bernama Bapak Drs. H. Kholid, M.M., Kepala Sekolah bernama Bapak Muhammad Mas'ud, S.Pd.I., M.Pd., Waka. Akademik bernama Bapak H.Munif, M.Eng., Waka. Kesiswaan bernama Laiyana Izzatin Naza, Lc., Waka. Humas bernama Nadya Aruma Dewi, S.Si., Waka. Sarpras Bapak H.M. akhsin, S.E., Kepala T.A.S bernama Bapak H.Suprpto, S.H., Administrasi keuangan bernama Ibu Putri Rahmawati, S.S., Administrasi

⁵ "Dokumentasi di SMP Tahfidh Ma'had Yasin Bae Kudus"

persuratan bernama Ibu Qurrota A'yun, S.Pd., Administrasi Dapodik bernama Ibu Nuroini Najmia, M.Pd., Kepala perpustakaan bernama Ibu Nuroini N.N, M.Pd., Kepala laboratorium IPA Ibu Nadya Aruma, S.Si., Kepala laboratorium komputer bernama Bapak Lukman H, S.Kom., Pembina OSIS bernama Ibu Laiyana Izzatin Naza, Lc., Pembina Pramuka bernama Bapak Rudy S, S.Pd., Pembina UKS bernama Ibu Destiana, S.Pd., Pembina kaligrafi bernama Ibu Nur Faizah, Pembina rebana Bapak Rudy Setyawan, S.Pd., Penanggung jawab WI-FI dan E-mail Bapak Rivi Alif Rizal, Lc., Penanggung jawab multimedia yaitu Bapak Nusron Afkhom, S.Kom., Penanggung jawab koperasi bernama Bapak H. Slamet Widodo, S.Sn., Penanggung jawab keamanan bernama Bapak Sahal., serta penanggung jawab kebersihan bernama Bapak Nor Hasyim.⁶

2. Sumber Daya Manusia

1. Data Guru dan Pegawai di SMP Tahfidh Ma'had Yasin
 Sehubungan dengan upaya meningkatkan kualitas pendidik di SMP Tahfidh Ma'had Yasin, lembaga pendidikan ini merekrut tenaga pendidik dengan kualifikasi profesional, memiliki moral yang unggul, serta menguasai bidang keilmuan yang diajarkan. Peran guru sangat penting dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Guru merupakan memiliki tugas utama untuk mendidik, membimbing, mengajar, mengarahkan, menilai, melatih, dan mengevaluasi peserta didik di sekolah. Adapun guru dan staf karyawan di SMP Tahfidh Ma'had Yasin periode 2023/2024 terdiri dari 25 guru, 11 murobbi, dan 3 penjaga sekolah. Berikut ini daftar guru dan pegawai di SMP Tahfidh Ma'had Yasin peneliti paparkan dalam lampiran.⁷

⁶ “Dokumentasi di SMP Tahfidh Ma'had Yasin Bae Kudus”

⁷ Wawancara dengan Muhammad Mas'ud, S.Pd.I.,M.Pd. (Kepala SMP Tahfidh Ma'had Yasin), tanggal 18 Januari 2024 di Kantor Kepala Sekolah SMP Tahfidh Ma'had Yasin.

2. Kesiswaan di SMP Tahfidh Ma'had Yasin

Peserta didik yang bersekolah di SMP Tahfidh Ma'had Yasin berasal dari dalam maupun luar kota. SMP Tahfidh Ma'had Yasin mewajibkan peserta didiknya untuk mukim di *boarding school* atau pondok pesantren. Dan hanya boleh pulang per semester atau 1 tahun 2 kali. Berikut ini jumlah siswa yang bersekolah di SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus: Kelas 7 A berjumlah 21 siswa laki-laki, kelas 7 B berjumlah 18 siswi perempuan, kelas 8 A berjumlah 30 siswa laki-laki, kelas 8 B berjumlah 29 siswi perempuan, kelas 9 A berjumlah 31 siswa laki-laki, kelas 9 B berjumlah 20 siswi perempuan, dan kelas 9 C berjumlah 18 siswi perempuan. Jumlah seluruh siswa-siswi di SMP Tahfidh Ma'had Yasin berjumlah 167 orang.⁸

3. Fasilitas Pendidikan

Sarana dan prasarana merupakan unsur yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan kegiatan belajar mengajar di sekolah, sehingga harus ditangani dengan baik dan terarah. Berikut ini sarana dan prasarana yang ada di SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus: Sarana di SMP Tahfidh Ma'had Yasin meliputi, Meja dan kursi belajar siswa berjumlah 170 dengan kondisi baik, Meja dan kursi komputer berjumlah 32 dengan kondisi baik, Meja dan kursi kerja guru berjumlah 25 dengan kondisi baik, papan tulis (*white board*) berjumlah 8 dengan kondisi baik, kipas angin berjumlah 10 dengan kondisi baik, AC berjumlah 4 dengan kondisi baik, listrik berjumlah 3 dengan jumlah gedung 3, masing-masing gedung berdaya listrik 5.500 VA, komputer berjumlah 34 dengan kondisi baik, akses internet berjumlah 3 dengan bandwidth 50 Mbps, tempat tidur siswa berjumlah 80 dengan tempat tidur tingkat 2, almari guru berjumlah 8 dengan kondisi baik, almari siswa berjumlah 8 dengan kondisi baik, raket bulu tangkis berjumlah 8 dengan kondisi baik, bola voli berjumlah 3 dengan kondisi baik.

Prasarana pendidikan di SMP Tahfidh Ma'had Yasin diantaranya yaitu, gedung sekolah berjumlah 1 dengan

⁸ “Dokumentasi di SMP Tahfidh Ma'had Yasin Bae Kudus”

kondisi baik, masjid berjumlah 1 dengan kondisi baik, ruang kepala sekolah berjumlah 1 dengan kondisi baik, ruang guru berjumlah 1 dengan kondisi baik, ruang administrasi sekolah berjumlah 1 dengan kondisi baik, ruang kelas berjumlah 7 dengan kondisi baik, ruang laboratorium IPA berjumlah 1 dengan kondisi baik, ruang laboratorium komputer berjumlah 2 dengan kondisi baik, ruang perpustakaan berjumlah 1 dengan kondisi baik, ruang asrama siswa berjumlah 7 dengan kondisi baik, ruang koperasi berjumlah 1 dengan kondisi baik, kamar mandi siswa berjumlah 12 dengan kondisi baik, kamar mandi guru dan staff berjumlah 4 dengan kondisi baik, lapangan bulu tangkis berjumlah 1 dengan kondisi baik, lapangan futsal berjumlah 1 dengan kondisi baik.

B. Deskripsi Penelitian Data

Berdasarkan rumusan masalah yang terdapat pada bab pertama, hasil penelitian yang diperoleh di lapangan menggunakan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berikut ini pemaparan data penelitian yakni tentang implementasi metode tasmi' Al-Qur'an dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an siswa pada pembelajaran tahfidh di SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus. Dalam hal ini peneliti mengambil penelitian pada siswi putri kelas 9.

1. Penerapan Metode Tasmi' Al-Qur'an Pada Pembelajaran Tahfidh

SMP Tahfidh Ma'had Yasin merupakan lembaga pendidikan yang berbasis Tahfidh Al-Qur'an dan keagamaan. SMP Tahfidh Ma'had Yasin memiliki *boarding school* atau pondok pesantren yang mendukung program tahfidh Al-Qur'an serta kegiatan keagamaan lainnya. Salah satunya yaitu program *tasmi'* Al-Qur'an. Metode *tasmi'* Al-Qur'an sangat membantu para siswa untuk menjaga hafalan yang sudah mereka setorkan supaya tidak cepat hilang dan lupa, agar bisa mengetahui letak kesalahan ayat yang dihafalkan siswa dan juga melatih mental siswa untuk disemak di depan umum.

Ustadz Muhammad Mas'ud, S.Pd.I.,M.Pd, selaku Kepala SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus, mengatakan bahwa tujuan diterapkannya metode tasmi' yaitu agar

siswa dapat berlatih dari sekarang, sedikit demi sedikit dari 1 juz sampai nanti ada tasmi' 5 juz, agar tidak kaget ketika nanti sudah khatam, dan harus di tasmi' langsung 30 juz. Juga agar hafalan tidak cepat lupa, dan tau mana letak kesalahan yang harus diperbaiki. Diterapkannya metode tasmi' dengan tujuan agar seorang penghafal Al-Qur'an dapat diketahui kesalahan dalam pengucapan huruf ataupun harakat dalam menghafalkan Al-Qur'an. Dan juga dapat memperkuat hafalan Al-Qur'an yang telah didapatkannya. Jadi tidak sebatas hanya menambah hafalan terus menerus, melainkan dapat menjaganya.⁹

Pembelajaran tahfidh di kelas dilaksanakan setiap hari, dari hari senin sampai sabtu selama 2 jam pelajaran, dan setiap jamnya dilaksanakan 30 menit. Pembelajaran tahfidh digunakan siswa untuk setoran *muroja'ah* kepada guru tahfidh di kelas. Sedangkan pelaksanaan metode tasmi' dilakukan sebulan sekali pada saat pembelajaran tahfidh. Kegiatan program tahfidh di pondok pesantren yaitu setoran *ziyadah* dengan *murobbi* setelah sholat jama'ah ashar dan setelah sholat jama'ah subuh. Setelah sholat jama'ah maghrib digunakan untuk setoran *muroja'ah* dan *bin-nadhhor*. Dan setelah isya' digunakan untuk jam belajar Al-Qur'an dan belajar pelajaran sekolah dari jam 20.30 – 22.00.

Berikut kegiatan tasmi' Al-Qur'an yang diterapkan di SMP Tahfidh Ma'had Yasin:

1. Tasmi' 1 juz

Sistem dari tasmi' 1 juz adalah ketika seorang siswa telah menyelesaikan hafalannya 1 juz dengan *murobbi* di pondok, sebelum naik ke juz selanjutnya siswa akan di daftarkan oleh *murobbi* untuk mengikuti ujian tasmi' Al-Qur'an, yang akan disemak langsung oleh guru tahfidz di sekolah dan *murobbi*.

Ustadzah Nurul Fatimah, al Hafidzah selaku *murobbi* mengatakan bahwa setelah siswa selesai dalam 1 juz, maka akan langsung didaftarkan untuk mengikuti ujian Tasmi'. Program ini merupakan

⁹ Ustadz Muhammad Mas'ud, S.Pd.I., M.Pd., Wawancara oleh Penulis, 18 Januari 2024.

program wajib sebelum siswa naik ke juz selanjutnya. Adanya kegiatan tasmi' 1 juz seperti ini akan membuat santri lebih konsisten menjaga hafalannya dan juga supaya hafalan yang dimiliki bisa diketahui letak kesalahan hafalan maupun dari segi aspek tajwid.¹⁰

Abidah Nindhita selaku siswa kelas IX-B mengatakan bahwa dengan adanya ujian Tasmi' 1 juz para santri akan tau letak kesalahan kita dalam menghafal Al-Qur'an sebelum melanjutkan untuk juz berikutnya. Dan para santri akan memperbaikinya sehingga bisa lancar hafalannya. Ujian tasmi' juga membuat para santri sadar bahwa menghafal Al-Qur'an bukan hanya menambah hafalan saja, tapi juga menjaga hafalan sebelumnya".¹¹

Kemudian Naya Arisma Nareswari siswa kelas IX-C juga mengatakan bahwa ujian tasmi' sangat membantu dalam mengingat hafalan, ketika di pondok sudah ada metode nge-juz tapi dilakukan bareng-bareng. Nah kalo ada ujian tasmi' 1 juz kita bisa lebih serius dan mempersiapkan persiapan yang lebih matang, soalnya disemak di hadapan para guru dan murobbi."¹²

2. Tasmi' 5 Juz

Program Tasmi' 5 juz dilaksanakan ketika ada siswa yang sudah siap disemak 5 juz. Dan siswa-siswa yang terpilih yang dirasa mampu yang akan mengikuti ujian tasmi' 5 juz ini. Program tasmi' 5 juz tidak harus setelah mendapatkan 5 juz kemudian mengikuti ujian tasmi' 5 juz baru boleh menambah hafalan lagi. Kadang ada yang sudah dapat 10 juz, baru dia ujian tasmi' 5 juz.

Ustadzah Alfina Lailis Sa'adah selaku murobbi mengatakan bahwa siswa-siswa terpilih

¹⁰ Ustadzah Nurul Fatimah, al-Hafidzah, Wawancara oleh Penulis, 3 Januari 2024.

¹¹ Abidah Nindhita, Wawancara oleh Penulis, 12 Januari 2024.

¹² Naya Arisma Nareswari, Wawancara oleh Penulis, 12 Januari 2024.

yang dirasa mampu yang akan didaftarkan untuk mengikuti ujian tasmi' 5 juz. Sistem dari program tasmi' 5 juz ini berbeda dengan program tasmi' 1 juz, program tasmi' 5 juz tidak harus setelah mendapatkan 5 juz berhenti kemudian mengikuti ujian tasmi' 5 juz baru boleh menambah hafalan lagi. Kadang ada yang sudah dapat 10 juz, baru dia ujian tasmi' 5 juz. Tergantung kemampuan siswa, mengingat siswa ada yang cerdas menangkap hafalan, ada juga yang kurang.”¹³

Aura Zuhaira, siswa kelas IX-B mengatakan bahwa ketika itu pernah mengikuti ujian tasmi' 5 juz, ketika sudah mendapatkan 5 juz langsung disuruh untuk mengikuti tasmi', tentunya lebih banyak yang harus dipersiapkan, termasuk mental. Dan menggunakan waktu dengan sebaik-baiknya agar mendapat hasil maksimal. Terdapat juga tambahan waktu tersendiri untuk jam belajar mempersiapkan ujian Tasmi'.”¹⁴

Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan metode tasmi' efektif dalam menjaga hafalan siswa. Dengan memperdengarkan hafalan kepada orang lain baik guru atau murobbi, dengan jumlah beberapa juz. Tasmi' ini dirasa berperan penting dalam menunjang hafalan yang dimiliki santri berkualitas.

2. Implementasi Penerapan Metode Tasmi' Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa

Dengan menggunakan metode Tasmi' akan membantu para siswa dalam menjaga hafalan Al-Qur'an. Para siswa tidak akan merasa bosan dan lelah dibandingkan muraja'ah sendiri. Selain itu metode Tasmi' ini sangat membantu, karena jika mengulang hafalan sendiri terkadang terdapat kesalahan yang tidak disadari.

¹³ Ustadzah Alfina Lailis Sa'adah, al-Hafidzah, Wawancara oleh Penulis, 3 Januari 2024.

¹⁴ Aura Zuhaira, Wawancara oleh Penulis, 12 Januari 2024.

Hafalan Al-Qur'an tidak hanya tentang kegiatan menghafal ayat atau surah, selain itu juga ada kualitas atau kualifikasi yang harus dipenuhi agar hafalan tersebut dapat dikatakan layak. SMP Tahfidh Ma'had Yasin juga menetapkan target hafalan yang harus dicapai oleh peserta didik. Untuk *ziyadah* atau tambahan setiap hari siswa harus menyetorkan hafalan per – pojok atau satu halaman. Dan untuk *muraja'ah* setiap hari harus menyetorkan minimal lima halaman atau seperempat juz, namun jika ada siswa yang dirasa tidak mampu maka diperbolehkan sebisanya, dan dihari selanjutnya harus bisa menyetorkan gabungan 5 halaman tersebut.

Ustadzah Nurul Fatimah, al-Hafidzah mengatakan bahwa untuk setoran *ziyadah* itu 2 kali sehari, yakni pagi dan sore. Pagi setengah halaman dan sore setengah halaman, jadi sehari siswa setoran satu halaman. Kemudian untuk *muraja'ah* batas minimalnya seperempat juz atau 5 halaman, tapi kembali lagi di pondok kemampuan santri berbeda beda, ada yang tingkat bawah, tengah, dan atas. Biasanya yang tingkat menengah dan atas bisa mencapai target seperempat juz. Tapi untuk santri yang tingkat bawah agak kesulitan, jadi boleh sebisanya asalkan dihari selanjutnya bisa menyetorkan 5 halaman itu. Kemudian nanti setelah setoran seperempat juz bisa setoran setengah juz kemudian bisa langsung satu juz dan kemudian dapat melakukan ujian tasmii'.¹⁵

Ibu Qurrota A'yun, S.Pd. al-Hafidzah selaku guru mata pelajaran tahfidh menyampaikan bahwa yang dijadikan tolak ukur atau standar dari kualitas hafalan Al-Qur'an siswa di SMP Tahfidh Ma'had Yasin adalah sebagai berikut:

1. Kefashihan dalam membaca Al-Qur'an
2. Kesempurnaan hafalan
3. Ketepatan makhrojul huruf
4. Ketepatan hukum bacaan tajwid

¹⁵ Ustadzah Nurul Fatimah, al-Hafidzah, Wawancara oleh Penulis, 3 Januari 2024.

5. Ketepatan tempo/irama bacaan.¹⁶

Diantara standar yang telah ditetapkan di SMP Tahfidh Ma'had Yasin tersebut, jika siswa dapat memenuhi standar maka dinyatakan lulus dan jika tidak memenuhi dianggap tidak lulus dan harus mengulang *tasmi'* kembali. Guru mata pelajaran Tahfidh juga mengatakan jika siswa belum bisa lulus ujian Tasmi' maka akan mengulang Tasmi' kembali dilain hari. Mereka akan diminta untuk lebih bersungguh-sungguh dalam mengulang hafalannya. Dan menyetorkan hafalannya tersebut kepada murobbi di pondok dan kepada guru tahfidh di sekolah.

Dengan penerapan metode tasmi' para siswa diharapkan menjadi lebih baik lagi dalam menghafal Al-Qur'an, agar hafalannya lebih berkualitas. Adapun tujuan dari adanya metode tasmi' yaitu untuk lebih meningkatkan kualitas siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Implementasi hasil metode tasmi' di SMP Tahfidh Ma'had Yasin ini sudah cukup berhasil karena banyak dari santri yang sudah mencapai target, hal itu bisa dijadikan ukuran keberhasilan santri dalam meningkatkan kualitas hafalannya, yang mana sesuai waktu yang telah ditentukan.

Ibu Qurrota A'yun, S.Pd. al-Hafidzah selaku guru mata pelajaran tahfidh menyampaikan bahwa banyak dari siswa yang sudah mencapai target hafalannya dan dapat memenuhi kriteria-kriteria yang telah ditentukan, hanya beberapa yang memang masih tertinggal. Karena kemampuan siswa yang berbeda-beda, ada yang hafalannya cepat ada juga yang lambat. Tapi semua santri semangat dan berlomba-lomba untuk dapat mencapai targetnya.¹⁷

Sebelumnya, di SMP Tahfidh Ma'had Yasin hanya menggunakan metode *ziyadah* dan *muraja'ah* kepada ustadzah saja, setelah itu dikembangkan menjadi diterapkannya metode tasmi'. Dengan adanya metode

¹⁶ Ibu Qurrota A'yun, S.Pd. al-Hafidzah, Wawancara oleh Penulis, 3 Januari 2024.

¹⁷ Ibu Qurrota A'yun, S.Pd. al-Hafidzah, Wawancara oleh Penulis, 3 Januari 2024.

tasmi' sangat terlihat perbedaan siswa, yakni siswa lebih bersemangat dan terdapat peningkatan yang tinggi dalam proses menghafal Al-Qur'an, hasilnya pun sangat memuaskan. Hal ini menunjukkan meningkatkannya kualitas hafalan para santri, bisa dikatakan berhasil meningkatkan kualitas menghafal santri apabila adanya perbedaan antara metode awal sebelum digunakan dan setelah digunakan.

3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Penerapan Metode Tasmi' Al-Qur'an

Dalam melakukan metode pembelajaran pasti terdapat faktor pendukung maupun faktor penghambat. Sama halnya dengan Penerapan Metode Tasmi' Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa di SMP Tahfidh Ma'had Yasin. Adapun faktor pendukung dan faktor penghambat siswa adalah sebagai berikut:

a. Faktor pendukung

Faktor pendukung penerapan metode tasmi' Al-Qur'an di SMP Tahfidh Ma'had Yasin diantaranya yaitu,

1) Lingkungan yang kondusif

Salah satu faktor penting dalam menjaga hafalan adalah faktor lingkungan. Karena akan jauh lebih mudah dalam menghafal jika berada pada lingkungan yang tepat.

Ibu Qurrota A'yun, S.Pd. al-Hafidzah, selaku guru mata pelajaran tahfidh menyampaikan bahwa lingkungan yang mendukung merupakan faktor yang dapat dijadikan salah satu pendukung siswa dalam menghafal dan menjaga hafalan. Karena disini sekolah dan pondok jadi satu maka siswa lebih fokus dan konsentrasi. Tidak pernah keluar dari lingkungan sekolah, jadi setelah pulang sekolah langsung kembali ke pondok. Dan disini semuanya menghafal Al-Qur'an, maka mereka semangat dan termotivasi dengan lingkungannya.¹⁸

Mutiara Zafira Hawa, selaku siswa kelas IX C juga mengatakan bahwa faktor pendukung menghafal

¹⁸ Ustadzah Qurrota A'yun, S.Pd. al-Hafidzah, Wawancara oleh Penulis, 3 Januari 2024.

Al-Qur'an salah satunya yaitu faktor lingkungan. Karena ketika di rumah tidak bisa fokus dalam mengulang hafalan, karena keadaan rumah yang selalu ramai jadi susah mencari tempat sepi untuk menghafal. Jika di pondok banyak tempat yang mendukung untuk menghafal dan mengulang hafalan. Punya teman-teman yang sama-sama menghafal juga menjadi salah satu faktor pendukung.”¹⁹

2) Manajemen waktu yang baik

Bagi orang yang menghafal Al-Qur'an sekaligus mempunyai kegiatan lain yaitu sekolah, maka ia harus pandai membagi dan memanfaatkan waktu yang ada, oleh karena itu diperlukan manajemen waktu yang baik.

Ustadzah Alfina Lailis Sa'adah, al-Hafidzah selaku *murobbi* menyampaikan bahwa waktu untuk menghafal diadakan jam belajar sebelum setoran hafalan. Jam belajar yang tepat waktu, dan penggunaan waktu dengan sebaik mungkin itu nanti akan menghasilkan *ziyadah* dan *muraja'ah* yang berkualitas. Dan siswa yang akan mengikuti tasmi' mendapatkan jam belajar tambahan, jam belajar tersebut difokuskan untuk melancarkan hafalan yang akan diujikan.²⁰

3) Adanya motivasi dari orang-orang terdekat

Motivasi dalam menghafal Al-Qur'an sangat diperlukan karena menjadi salah satu kunci pendorong semangat untuk menacapai sebuah keberhasilan. Motivasi harus dimulai dari dalam diri sendiri selanjutnya motivasi dari orang-orang terdekat seperti orang tua di rumah yang selalu memotivasi anaknya yang sedang menghafal Al-Qur'an.

Ustadz Muhammad Mas'ud, S.Pd.I.,M.Pd, selaku kepala sekolah SMP Tahfidh Ma'had Yasin mengatakan bahwa motivasi dari keluarga khususnya

¹⁹ Mutiara Zafira Hawa, Wawancara oleh Penulis, 12 Januari 2024.

²⁰ Ustadzah Alfina Lailis Sa'adah, al-Hafidzah, Wawancara oleh Penulis, 3 Januari 2024.

orang tua, sangat penting untuk siswa. Kalau ada kegiatan apapun, pasti selalu dikomunikasikan dengan orang tua, dan selalu melibatkan orang tua, sehingga orang tua mendukung dan anakpun menjadi tambah semangat dan termotivasi.”²¹

Hal ini selaras dengan yang diutarakan Ustadzah Nurul Fatimah, al-Hafidzah. selaku murobbi bahwa faktor pendukung lainnya adalah semangat dari orangtua dan keluarga, juga dari diri anak itu sendiri. Semangat dalam menghafal Al-Qur’an sehingga dapat memberikan hafalan yang terbaik.”²²

4) Kesehatan yang baik

Kesehatan seseorang baik kesehatan fisik maupun psikis seseorang yang sedang menghafal Al-Qur’an harus selalu dijaga, supaya pencapaian target hafalan tidak terganggu. Hal ini dapat dijaga dengan cara banyak berolahraga, memeriksa kesehatan secara rutin ke dokter, tidur yang cukup dan lain-lain.

Ustadzah Alfina Lailis Sa’adah selaku murobbi mengatakan bahwa siswa harus selalu menjaga kesehatan diantaranya yaitu dengan berolahraga dan tidak begadang agar tidak mengganggu hafalannya, juga menjaga psikis para siswa.

b. Faktor Penghambat

Sedangkan yang menjadi faktor penghambat penggunaan metode tasmi’ Al-Qur’an di SMP Tahfidh Ma’had Yasin diantaranya yaitu,

1) Siswa kurang bisa memanfaatkan waktu

Siswa kurang bisa memanfaatkan waktu dengan baik pada jam belajar Al-Qur’an yang telah ditentukan, ada siswa yang malah bercengkrama dengan teman dan ada juga yang tidur, tapi perlu dipahami bahwa anak seusia SMP belum bisa

²¹ Ustadz Muhammad Mas’ud, S.Pd.I., M.Pd, Wawancara oleh Penulis, 18 Januari 2024.

²² Ustadzah Nurul Fatimah, al-Hafidzah, Wawancara oleh Penulis, 3 Januari 2024.

mengatur waktu atau disiplin, antara bermain, santai, belajar, menghafal, dan kegiatan bermanfaat.

2) Kecerdasan siswa yang lemah

Kecerdasan siswa yang lemah dapat menghambat siswa dalam menghafal dan mengulang hafalan. Hal ini yang menyebabkan siswa tersebut kurang lancar dalam menghafal dan mengulang hafalan. Para siswa yang masuk di SMP Tahfidh Ma'had Yasin tidak semuanya sudah bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar dan mempunyai hafalan sebelumnya, ada juga yang harus belajar dari awal agar para siswa mengetahui *makhrojul* huruf, tajwid, dan dapat membaca Al-Qur'an dengan baik.

Seperti yang telah disampaikan oleh Ibu Qurrota A'yun, S.Pd. bahwa ada siswa yang bacaan Al-Qur'annya kurang lancar, belum mengetahui bacaan tajwid yang benar hal tersebut dapat menghambat siswa dalam menghafalkan Al-Qur'an. Tetapi di SMP Tahfidh Ma'had Yasin akan diajari secara terus menerus, ada guru tahfidh dan murobbi yang akan mengajari sampai bacaannya bagus.

3) Ingin pulang ke rumah

Para siswa disini berada di *boarding school* atau pondok pesantren yang tidak memperbolehkan siswa membawa *handphone* dan tidak boleh pulang ke rumah kecuali sesuai waktu yang sudah ditentukan. Diperbolehkan pulang ke rumah ketika liburan semester dan pada hari raya idul fitri. Sedangkan anak-anak banyak yang masih ketergantungan ke orang tua sehingga selalu merasa kangen dan ingin pulang. Hal tersebut yang kadang membuat anak kurang fokus dalam menghafal Al-Qur'an.

Ustadzah Nurul Fatimah, al-Hafidzah selaku Murobbi mengatakan bahwa terkadang anak-anak kangen sama orang tua yang ada di rumah, hal itu dapat membuat para santri kepikiran atau tidak fokus

dan anak-anak pun jadi tidak bersemangat dalam menghafal Al-Qur'an.²³

4. Hasil Penerapan Metode Tasmi' Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa

Penerapan metode *tasmi'* Al-Qur'an di SMP Tahfidh Ma'had Yasin sangat membantu para siswa untuk menjaga hafalan yang sudah mereka setorkan supaya tidak cepat hilang dan lupa, agar mereka bisa mengetahui letak kesalahan ayat yang dihafalkan siswa dan juga melatih mental siswa untuk disemak di depan umum. Para siswa tidak akan merasa bosan dan lelah dibandingkan *muraja'ah* sendiri. Selain itu metode *tasmi'* ini sangat membantu, karena jika mengulang hafalan sendiri terkadang terdapat kesalahan yang tidak disadari.

Dari hasil penelitian, penerapan metode *tasmi'* Al-Qur'an dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an siswa dirasa efektif dalam menjaga hafalan siswa. Dengan memperdengarkan hafalan kepada orang lain baik guru atau murobbi, dengan jumlah beberapa juz. Metode *tasmi'* ini berperan penting dalam menunjang hafalan yang dimiliki santri berkualitas. Hal ini diungkapkan oleh Kepala SMP Tahfidh Ma'had Yasin, Bapak Muhammad Mas'ud, S.Pd.I.,M.Pd. bahwa hasil dari metode *tasmi'* sangat terlihat, siswa-siswi lebih bersemangat dan bersungguh-sungguh dalam menghafal Al-Qur'an. Siswa-siswi yang tahfidhnya bagus diseleksi untuk kemudian mengikuti lomba tingkat kabupaten maupun provinsi dan alhamdulillah selalu dapat juara. Diantaranya yaitu pada lomba MTQ 2023 tingkat kabupaten Kudus meraih Juara 1 Tilawah SMP Putra, Juara 1 Tilawah SMP Putri, Juara 1 Tartil SMP Putra, Juara 1 Tahfidz 1 Juz dan Tilawah Putra, Juara 1 Tilawah Umum Putri Tahfidz 1 Juz dan Tilawah, Juara 1 Tilawah Umum Putra Tahfidz 1 Juz dan Tilawah, Juara 2 Tahfidz Umum Putra Tahfidz 10 Juz dan Tilawah. Pada lomba MAPSI 2023 Tingkat Kabupaten Kudus meraih Juara Umum MAPSI 3 Tahun Berturut-turut, Juara 1 Tilawah

²³ Ustadzah Nurul Fatimah, al-Hafidzah, Wawancara oleh Penulis, 3 Januari 2024.

Putri Kabupaten, Juara 1 Tartil 1 Putra Kabupaten. Dan pada lomba MAPSI SMP 2023 tingkat Provinsi Jawa Tengah meraih Juara 2 Tilawah Putri.²⁴

Ustadzah Alfina Lailis Sa'adah, al-Hafidzah juga menambahkan bahwa penerapan metode tasmi' dalam menghafal Al-Quran memiliki hasil yang signifikan, yakni metode tasmi' yang melibatkan pendengaran dan pengulangan ayat-ayat Al-Quran secara berulang-ulang membantu mempercepat dan mempermudah proses menghafal Al-Qur'an siswa, dapat meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an siswa, memperbaiki tajwid dan *makhorijul* huruf, metode tasmi' ini juga membantu siswa untuk memperbaiki bacaan mereka sesuai dengan aturan tartil dan tajwid yang benar, meningkatkan konsentrasi dan fokus, keterlibatan aktif dalam mendengarkan dan mengulang-ulang ayat-ayat Al-Quran membutuhkan tingkat konsentrasi yang tinggi, yang dapat meningkatkan kemampuan fokus siswa, menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Quran, melalui pengulangan yang terus-menerus siswa tidak hanya menghafal, tetapi juga mengembangkan cinta dan kecintaan yang lebih dalam terhadap Al-Quran.²⁵

Dengan penerapan metode tasmi' para siswa diharapkan menjadi lebih baik lagi dalam menghafal Al-Qur'an. Adapun tujuan dari adanya metode tasmi' yaitu untuk lebih meningkatkan kualitas siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Hasil metode tasmi' di SMP Tahfidh Ma'had Yasin ini sudah cukup berhasil karena banyak dari siswa yang sudah mencapai target, hal itu bisa dijadikan ukuran keberhasilan santri dalam meningkatkan kualitas hafalannya, yang mana sesuai waktu yang telah diterapkan di SMP Tahfidh Ma'had Yasin.

Ibu Qurrota A'yun, S.Pd. al-Hafidzah selaku guru mata pelajaran tahfidh menyampaikan bahwa

²⁴ Ustadz Muhammad Mas'ud, S.Pd.I., M.Pd, Wawancara oleh Penulis, 18 Januari 2024.

²⁵ Ustadzah Alfina Lailis Sa'adah, al-Hafidzah, Wawancara oleh Penulis, 3 Januari 2024.

banyak dari siswa yang sudah mencapai target hafalannya dan dapat memenuhi kriteria-kriteria yang telah ditentukan, hanya beberapa yang memang masih tertinggal. Karena kemampuan siswa yang berbeda-beda, ada yang hafalannya cepat ada juga yang lambat. Tapi semua santri semangat dan berlomba-lomba untuk dapat mencapai targetnya. Dengan adanya metode tasmi' sangat terlihat perbedaan siswa, yakni siswa lebih bersemangat dan terdapat peningkatan yang tinggi dalam proses menghafal Al-Qur'an, hasilnya pun sangat memuaskan. Hal ini menunjukkan meningkatnya kualitas hafalan para siswa.²⁶

Secara keseluruhan, metode tasmi' dalam menghafal Al-Quran tidak hanya mempercepat proses penghafalan tetapi juga memperdalam pengertian dan kecintaan siswa terhadap Al-Quran serta memperkuat nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari mereka.

B. Analisis Data

1. Analisis Data Tentang Penerapan Metode Tasmi' Al-Qur'an Pada Pembelajaran Tahfidh

Metode *tasmi'* merupakan metode yang digunakan untuk menghafal dan menjaga hafalan Al-Qur'an. Metode *tasmi'* sangat membantu para siswa untuk menjaga hafalan Al-Qur'an yang sudah mereka hafalkan supaya tidak cepat hilang dan lupa, agar bisa mengetahui letak kesalahan ayat yang dihafalkan siswa dan juga melatih mental siswa untuk disemak di depan umum.

Kegiatan *tasmi'* di SMP Tahfidh Ma'had Yasin dibagi menjadi 2 yakni *tasmi'* 1 juz dan *tasmi'* 5 juz.

1) Tasmi' 1 juz

Kegiatan tasmi' 1 juz ini dilakukan ketika seorang siswa telah menyelesaikan hafalan 1 juz dengan *murobbi* di pondok, sebelum siswa naik ke juz berikutnya maka siswa diwajibkan mengikuti ujian tasmi' Al-Qur'an terlebih dahulu, yang ujian tasmi'

²⁶ Ibu Qurrota A'yun, S.Pd. al-Hafidzah, Wawancara oleh Penulis, 3 Januari 2024.

tersebut akan disemak langsung oleh guru tahfidh di sekolah dan *murobbi* pondok. Program ini merupakan program wajib sebelum siswa naik ke juz selanjutnya. Adanya kegiatan *tasmi'* 1 juz seperti ini akan membuat siswa lebih konsisten menjaga hafalannya dan siswa bisa mengetahui letak kesalahan hafalan dari segi aspek tajwid dan sebagainya.

2) *Tasmi'* 5 Juz

Sistem dari program *tasmi'* 5 juz ini berbeda dengan program *tasmi'* 1 juz, program *tasmi'* 5 juz tidak harus setelah mendapatkan 5 juz berhenti kemudian mengikuti ujian *tasmi'* 5 juz baru boleh menambah hafalan lagi. Terkadang ada yang sudah dapat 10 juz, baru mengikuti ujian *tasmi'* 5 juz. Tergantung kemampuan siswa, mengingat siswa ada yang cerdas menangkap hafalan, ada juga yang kurang. Tentunya lebih banyak yang harus dipersiapkan ketika mengikuti ujian *tasmi'* 5 juz, termasuk mental yang harus dipersiapkan. Serta menggunakan waktu dengan sebaik-baiknya agar mendapat hasil maksimal.

Adanya kegiatan *tasmi'* akan membuat santri lebih konsisten menjaga hafalannya dan juga supaya hafalan yang dimiliki bisa diketahui letak kesalahan hafalan maupun dari segi aspek tajwid. Penerapan metode *tasmi'* di SMP Tahfidh Ma'had Yasin pada mata pelajaran tahfidh berjalan dengan lancar dan efektif dalam menjaga hafalan siswa. Dengan memperdengarkan hafalan kepada orang lain baik guru atau *murobbi*, dengan jumlah beberapa juz, *tasmi'* ini dirasa berperan penting dalam menunjang hafalan siswa.

2. Analisis Data Tentang Implementasi Metode *Tasmi'* Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an

Kualitas hafalan Al-Qur'an adalah yang menentukan baik atau buruknya ingatan hafalan Al-Qur'an seseorang secara keseluruhan. Hafalan Al-Qur'an yang berkualitas adalah ketika seseorang penghafal Al-Qur'an menghafal Al-Qur'an dengan sempurna,

membaca dengan lancar dan tidak terjadi suatu kesalahan terhadap kaidah bacaan dan sesuai dengan bacaan tajwid yang benar. Meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an berarti berusaha untuk menyimpan materi hafalan Al-Qur'an dengan baik dalam ingatan. Meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an, salah satunya dapat diwujudkan melalui metode *tasmi'*.

Agar ingatan lebih kuat prinsipnya adalah proses mengulang-ulang bacaan Al-Qur'an baik dengan membaca yang disebut dengan *muroja'ah* atau mendengarkan bisa dengan membaca dan di setorkan kepada *mustami'* atau guru yang menyimak. Supaya ayat-ayat yang terkandung di dalam Al-Qur'an lebih melekat pada ingatan sang penghafal.²⁷

SMP Tahfidh Ma'had Yasin telah menerapkan beberapa standar yang harus dipenuhi siswa ketika pelaksanaan *tasmi'*. Diantara standar yang dijadikan tolak ukur atau standar dari kualitas hafalan Al-Qur'an siswa di SMP Tahfidh Ma'had Yasin adalah kefasihan dalam membaca Al-Qur'an, kesempurnaan hafalan, ketepatan *makhrojul* huruf, ketepatan hukum bacaan tajwid dan ketepatan tempo/irama bacaan.

Diantara standar yang telah ditetapkan di SMP Tahfidh Ma'had Yasin tersebut, jika siswa dapat memenuhi standar maka dinyatakan lulus dan jika tidak memenuhi dianggap tidak lulus dan harus mengulang *tasmi'* kembali. Hal tersebut menjadi motivasi agar siswa lebih bersungguh-sungguh dalam menghafal dan mengulang hafalannya.

Dengan penerapan metode *tasmi'* siswa diharapkan menjadi lebih baik dalam menghafal Al-Qur'an. Tujuan dari metode *tasmi'* adalah untuk meningkatkan kualitas hafalan siswa. Penerapan metode *tasmi'* cukup berhasil diterapkan di SMP Tahfidh Ma'had Yasin karena banyak santri yang telah mencapai target.

²⁷ Marliza Oktapiani, "Tingkat Kecerdasan Spiritual dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an," *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (10 Juni 2020): 95–108, <https://doi.org/10.34005/tahdzib.v3i1.861>.

Ini menunjukkan tingkat keberhasilan santri dalam meningkatkan kualitas hafalannya sesuai waktu yang telah ditentukan.

3. Analisis Data Tentang Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa

Dalam penerapan sebuah metode pembelajaran pasti terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat di dalamnya. Begitupun dengan penerapan metode *tasmi'* dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an di SMP Tahfidh Ma'had Yasin. Sesuai dengan hasil observasi yang telah diperoleh dapat dianalisis bahwa

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an siswa dengan diterapkannya metode *tasmi'* Al-Qur'an dalam pembelajaran tahfidh yaitu:

1) Lingkungan yang Kondusif

Karena akan jauh lebih mudah dalam menghafal jika berada pada lingkungan yang tepat, fasilitas seperti tempat halaqah yang ada meja ataupun kursi agar nyaman, bersih, luas, terang. Lingkungan yang kondusif sangat berpengaruh dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an siswa, para siswa tersebut dapat melaksanakan kegiatan menghafal dan mengulang hafalan dengan senang. Jika dari lingkungan saja kurang kondusif, nantinya siswa akan kurang efektif dalam kegiatan tersebut dan dapat menghambat hafalan para siswa. Di SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus juga memiliki *boarding school* atau pondok pesantren yang menyatu dengan sekolah, yang dapat memudahkan dalam mengkoordinir, dan manajemen kegiatan di pondok pesantren maupun di sekolah sehingga dapat menciptakan lingkungan yang kondusif dan nyaman bagi para siswa.

2) Manajemen Waktu yang Baik

Manajemen waktu yang baik telah diterapkan di SMP Tahfidh Ma'had Yasin untuk siswa menghafal Al-Qur'an. Waktu untuk menghafal Al-Qur'an diadakan jam belajar sebelum setoran hafalan. Jam belajar yang tepat waktu, dan penggunaan waktu dengan sebaik

mungkin nantinya akan menghasilkan *ziyadah* dan *muraja'ah* yang berkualitas

3) Adanya motivasi dari orang-orang terdekat

Motivasi dan dukungan dari orang-orang terdekat khususnya orang tua sangatlah penting. Selain itu dengan menyetujui peraturan yang dibuat oleh pihak sekolah, mendukung segala kegiatan sekolah dan pondok pesantren. Larangan yang dibuat oleh sekolah dan pondok agar orang tua juga mendukung dan mengingatkan ke anaknya. Maka dari itu orang tua memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an siswa.

4) Kesehatan yang baik

Menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh merupakan hal yang sangat penting. Hal ini karena dengan memiliki tubuh yang sehat dan bugar dapat mencegah tubuh terserang penyakit sehingga kita dapat tetap menjalankan aktifitas sehari-hari dengan baik. Begitupun seorang yang sedang menghafal Al-Qur'an harus selalu menjaga kesehatan agar pencapaian target hafalannya tidak terganggu. Hal ini dapat dijaga dengan cara banyak berolahraga, memeriksa kesehatan secara rutin ke dokter, tidur yang cukup tidak begadang, dan lain-lain.

b. Faktor Penghambat

Adapun yang menjadi faktor penghambat adalah

1) Siswa kurang bisa memanfaatkan waktu

Siswa kurang bisa memanfaatkan waktu dengan baik pada jam belajar Al-Qur'an yang telah ditentukan, ada siswa yang malah bercengkrama dengan teman dan ada juga yang tidur, tapi perlu dipahami bahwa anak seusia SMP belum bisa mengatur waktu atau disiplin, antara bermain, santai, belajar, menghafal, dan kegiatan bermanfaat.

2) Kecerdasan siswa yang lemah

Kecerdasan siswa yang lemah dapat menghambat siswa dalam menghafal dan mengulang hafalan. Hal ini yang menyebabkan siswa tersebut kurang lancar dalam menghafal dan mengulang hafalan. Para siswa yang masuk di SMP Tahfidh Ma'

had Yasin tidak semuanya sudah bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar dan mempunyai hafalan sebelumnya, ada juga yang harus belajar dari awal agar para siswa mengetahui *makhrojul* huruf, tajwid, dan dapat membaca Al-Qur'an dengan baik.

3) Ingin Pulang

Para siswa disini berada di *boarding school* atau pondok pesantren yang tidak memperbolehkan siswa membawa *handphone* dan tidak boleh pulang ke rumah kecuali sesuai waktu yang sudah ditentukan. Yaitu diperbolehkan pulang ke rumah ketika liburan semester dan pada hari raya idul fitri. Sedangkan anak-anak banyak yang masih ketergantungan ke orang tua sehingga selalu merasa kangen dan ingin pulang. Hal tersebut yang kadang membuat anak kurang fokus dalam menghafal Al-Qur'an.

4. Analisis Data Tentang Hasil Metode Tasmi' Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa

Hasil adalah sesuatu yang diperoleh dari sebuah proses atau usaha yang telah dilakukan. Tujuan akhir setelah dilaksanakannya kegiatan pembelajaran yaitu berupa hasil belajar. Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah menerima pengalaman belajar. Hasil belajar dapat ditingkatkan melalui usaha sadar yang dilakukan secara sistematis mengarah kepada perubahan positif yang kemudian disebut sebagai proses belajar. Akhir dari proses belajar adalah perolehan suatu hasil belajar siswa.²⁸

Begitupun juga hasil dari metode tasmi' sangat terlihat, siswa-siswi lebih bersemangat dan bersungguh-sungguh dalam menghafal Al-Qur'an. Siswa-siswi yang tahfidhnya bagus diseleksi untuk kemudian mengikuti lomba tingkat kabupaten maupun tingkat provinsi. Banyak dari siswa yang sudah mencapai target hafalannya dan dapat memenuhi kriteria-kriteria yang telah ditentukan, hanya beberapa yang memang masih tertinggal. Karena

²⁸ Kadek Devi Astiti, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Andi, 2017), 1.

kemampuan siswa yang berbeda-beda, ada yang hafalannya cepat ada juga yang lambat. Peran yang berpengaruh dan mendapatkan dampak keberhasilan dari proses menghafal Al-Qur'an adalah intelegensi, dikarenakan sistem dalam menghafalkan Al-Qur'an terdapat dua yaitu *ziyadah* (menambah hafalan) dan *muroja'ah* (mengulang kembali hafalan) sehingga melibatkan proses sensori memori, jangka pendek memori dan jangka panjang memori.

Penerapan metode tasmi' dalam menghafal Al-Quran memiliki hasil yang signifikan, yakni metode tasmi' yang melibatkan pendengaran dan pengulangan ayat-ayat Al-Quran secara berulang-ulang membantu mempercepat dan mempermudah proses menghafal Al-Qur'an siswa, dapat meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an siswa, memperbaiki tajwid dan *makhorijul* huruf, metode tasmi' ini juga membantu siswa untuk memperbaiki bacaan mereka sesuai dengan aturan tartil dan tajwid yang benar, meningkatkan konsentrasi dan fokus, keterlibatan aktif dalam mendengarkan dan mengulang-ulang ayat-ayat Al-Quran membutuhkan tingkat konsentrasi yang tinggi, yang dapat meningkatkan kemampuan fokus siswa, menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Quran, melalui pengulangan yang terus-menerus siswa tidak hanya menghafal, tetapi juga mengembangkan cinta dan kecintaan yang lebih dalam terhadap Al-Quran

Semua santri semangat dan berlomba-lomba untuk dapat mencapai target hafalan Al-Qur'annya. Dengan adanya metode tasmi' sangat terlihat perbedaan siswa, yakni siswa lebih bersemangat dan terdapat peningkatan yang tinggi dalam proses menghafal Al-Qur'an, hasilnya pun sangat memuaskan. Hal ini menunjukkan meningkatnya kualitas hafalan para siswa dengan diterapkannya metode tasmi' Al-Qur'an di SMP Tahfidh Ma'had Yasin.